



## Analisis Majas dalam Berita Politik pada Media Daring CNN Indonesia sebagai Modul Ajar Bahasa Indonesia untuk Materi Pidato Kelas IX SMP Berdasarkan Kurikulum Merdeka

Dzakhiratul Mufidah<sup>1</sup>, Roni Nugraha Syafroni<sup>2</sup>, M. Januar Ibnu Adham<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan dan Keguruan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>dzakimufi@gmail.com, <sup>2</sup>roni.nugraha@fkip.unsika.ac.id,

<sup>3</sup>m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id

### Informasi Artikel

Submitted: 23-05-2025

Accepted: 04-06-2025

Published: 10-07-2025

### Keywords:

Figures of Speech  
Online News  
Speech Material  
Teaching Module  
Merdeka Curriculum  
Indonesian Junior High School

### Abstract

*This study aims to identify and describe the types of figures of speech used in online political news on the CNN Indonesia website and to analyze their relevance as learning resources and Indonesian language teaching modules for ninth-grade junior high school speech students in accordance with the Merdeka Curriculum. The main problem in this study is the forms of figurative language use in CNN Indonesia's online political news and how this relates to the development of speech teaching materials. This study uses a descriptive qualitative method with a content analysis approach to deeply understand the phenomenon of figurative language use in news texts and its potential in educational contexts. Data collection techniques were carried out through reading, recording, and archiving online political news containing elements of figurative language. The results show that CNN Indonesia's political news contains various figures of speech (figurative comparison) and satire, including two hyperboles, six metaphors, one periphrase, one irony, one symbolic figure of speech, and one allegory. These findings indicate a richness of language styles in political news that can be utilized to develop students' language skills. A deep understanding of this figure of speech is essential in helping students critically interpret news texts and construct communicative speeches. Therefore, CNN Indonesia's online news, rich in figures of speech, is considered relevant as teaching material for Indonesian language learning in ninth-grade junior high school students within the Merdeka Curriculum framework.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis majas yang digunakan dalam berita daring politik di situs CNN Indonesia, serta menganalisis relevansinya sebagai sumber belajar dan modul ajar Bahasa Indonesia pada materi pidato kelas IX SMP sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penggunaan majas dalam berita politik daring CNN Indonesia dan bagaimana keterkaitannya dengan pengembangan materi ajar pidato. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi untuk memahami secara mendalam fenomena penggunaan majas dalam teks berita serta potensinya dalam konteks pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahap membaca, mencatat, dan mengarsip berita politik daring yang mengandung unsur majas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita politik CNN Indonesia mengandung berbagai majas perbandingan dan majas sindiran, meliputi 2 majas hiperbola, 6 majas

metafora, 1 majas perifrasi, 1 majas ironi, 1 majas simbolik, dan 1 majas alegori. Temuan ini mengindikasikan kekayaan gaya bahasa dalam pemberitaan politik yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Pemahaman mendalam terhadap majas ini penting dalam membantu peserta didik menginterpretasikan teks berita secara kritis dan menyusun pidato yang komunikatif. Oleh karena itu, berita daring CNN Indonesia yang kaya akan majas dinilai relevan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX SMP dalam kerangka Kurikulum Merdeka.

**Kata Kunci:** Majas, Berita Daring, Materi Pidato, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka, Bahasa Indonesia SMP.

## 1. PENDAHULUAN

Berita merupakan media untuk menyampaikan kabar terkini kepada semua khalayak. Banyak cara untuk menyampaikan media bisa melalui tulisan seperti koran dan papan pengumuman, ataupun lisan melalui penguas suara. Namun, seiring berkembangnya zaman, muncul sebuah media baru untuk menyampaikan berita, yaitu melewati jaringan internet. Sehingga media koran yang biasanya perlu dicetak terlebih dahulu kini hadir dalam bentuk daring, lebih cepat dan efisien. Berita juga menjadi lebih cepat sampai ke pembaca dalam hitungan menit bahkan detik [1]. Banyak media daring bermunculan di zaman sekarang ini. Salah satunya adalah CNN Indonesia.

Situs CNN Indonesia kerap menyampaikan pesan dalam bahasa tersirat, yaitu menggunakan majas dalam teks beritanya. Terlebih pada berita politik yang tidak bisa ditulis secara gamblang, tentu penyampaiannya harus dilakukan secara halus dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. CNN Indonesia dipilih karena memiliki kredibilitas tinggi, cakupan berita politik yang luas, serta penggunaan bahasa jurnalistik yang kaya akan unsur stilistika. Dengan lebih memahami penyampaian dari sebuah teks berita, siswa SMP dapat lebih mudah dalam pembelajaran pidato dengan berita sebagai sumber acuan [2].

Pidato memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Pidato juga memiliki manfaat dalam melatih rasa percaya diri saat berada di depan orang banyak. Dengan mempelajari materi pidato, siswa-siswi memiliki bekal untuk memasuki dunia sosial [3]. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada pengembangan kompetensi literasi dan kemampuan komunikasi yang kontekstual. Salah satunya melalui pembelajaran teks pidato, di mana siswa dituntut tidak hanya mampu menyusun pidato yang logis dan sistematis, tetapi juga komunikatif dan ekspresif, termasuk dalam menggunakan gaya bahasa seperti majas.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Salah satu bagian pendidikan yang berperan besar adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif [4]. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah tentang gagasan utama dalam sebuah teks dalam tahap lanjutan. Gagasan utama adalah inti dari paragraf atau teks yang menjadi dasar untuk memahami isi bacaan. Untuk dapat menemukan gagasan utama, siswa harus memiliki keterampilan membaca yang baik dan mampu menganalisis setiap bagian teks secara kritis [5].

Salah satu cara untuk membantu siswa mengatasi kesulitan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan media yang sesuai dapat memberikan dampak positif pada pemahaman siswa. Media yang menarik dan relevan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran secara menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia adalah surat kabar [6]. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menarik minat siswa, memudahkan pemahaman materi, dan meningkatkan motivasi belajar. Surat kabar dengan berbagai informasi yang terkandung di dalamnya berpotensi untuk digunakan sebagai sumber belajar yang efektif dalam mengajarkan konsep bahasa, termasuk memahami gagasan utama dalam teks.

Surat kabar tidak hanya menyediakan informasi terkini, tetapi juga menyajikan berbagai jenis teks seperti berita, artikel, dan opini yang dapat menjadi bahan bacaan menarik bagi siswa. Penggunaan surat kabar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan siswa kesempatan untuk mengenal berbagai teks, sekaligus melatih mereka dalam menemukan gagasan utama dalam setiap bacaan [8]. Dalam konteks ini, berita daring dari CNN Indonesia yang kaya akan majas dapat dijadikan sebagai alternatif media ajar yang aktual, kontekstual, dan mendukung pengembangan literasi kritis siswa.

Meskipun berita daring kaya akan penggunaan majas, belum banyak penelitian yang secara spesifik menganalisis potensi majas dalam berita daring politik CNN Indonesia sebagai sumber belajar dan modul ajar yang kontekstual untuk materi pidato di jenjang SMP, khususnya yang relevan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis bentuk dan fungsi majas dalam berita politik CNN Indonesia dan mengkaji relevansinya terhadap pembelajaran pidato di kelas IX SMP.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis majas dalam berita daring politik CNN Indonesia serta menilai relevansinya sebagai sumber belajar dan modul ajar Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar kontekstual yang mengaitkan teks media aktual dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta meningkatkan literasi kritis siswa dalam memahami dan memproduksi teks pidato secara efektif. Secara teoretis, penelitian ini juga berkontribusi terhadap pengembangan kajian retorika dalam media digital. Secara praktis, hasilnya dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa, pengembang kurikulum, dan peneliti pendidikan bahasa Indonesia di masa mendatang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain analisis isi (content analysis). Metode ini dipilih untuk menggambarkan dan menafsirkan secara sistematis dan objektif karakteristik penggunaan majas dalam teks berita daring politik CNN Indonesia, serta mengeksplorasi relevansinya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi pidato kelas IX SMP. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks penggunaan bahasa figuratif secara mendalam, bukan hanya dari segi bentuk, tetapi juga makna dan fungsi dalam teks media (Creswell, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini adalah berita daring politik yang dipublikasikan di situs resmi CNN Indonesia dalam kurun waktu Februari 2024 hingga Januari 2025. Jumlah berita yang dianalisis adalah 12 teks berita, yang dipilih secara purposif dengan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan berita dalam kategori politik nasional.
2. Mengandung unsur majas (gaya bahasa tidak langsung, metaforis, atau retorik).
3. Relevan dengan tema dan isu sosial aktual yang potensial digunakan dalam pembelajaran pidato.

Data penelitian berupa kalimat atau paragraf dalam berita daring yang mengandung unsur majas, baik secara eksplisit maupun implisit.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. Dokumentasi: Mengunduh dan mengarsipkan berita daring dari situs CNN Indonesia yang telah memenuhi kriteria seleksi.
2. Membaca intensif: Menelaah setiap berita secara mendalam untuk mengidentifikasi potensi majas.
3. Pencatatan: Menandai dan mencatat kutipan dalam bentuk kalimat atau paragraf yang mengandung majas.
4. Pengarsipan sistematis: Menyusun data hasil kutipan dalam format dokumen untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai prosedur dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data: Menyaring dan memfokuskan data mentah dengan cara mengidentifikasi hanya kutipan berita yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan majas.
2. Penyajian Data: Menyusun temuan dalam bentuk tabel klasifikasi jenis majas, disertai deskripsi naratif dan interpretasi makna serta konteks penggunaannya dalam berita.
3. Verifikasi Data: Membandingkan hasil identifikasi majas dengan teori-teori majas dari sumber linguistik untuk memastikan keakuratan dan validitas pengelompokan.
4. Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan bentuk, fungsi, dan peran majas yang ditemukan serta mengaitkannya dengan relevansi sebagai bahan ajar pada materi pidato kelas IX SMP dalam kerangka Kurikulum Merdeka.

Melalui tahapan ini, diharapkan hasil penelitian tidak hanya mendeskripsikan fenomena penggunaan majas dalam berita daring, tetapi juga menghasilkan kontribusi nyata dalam pengembangan modul ajar Bahasa Indonesia berbasis teks media aktual..

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Berikut merupakan hasil analisis majas yang ditemukan dalam 12 berita daring politik dari CNN Indonesia yang terbit antara Februari 2024 hingga Januari 2025. Tabel ini menyajikan informasi secara sistematis terkait judul berita, tanggal rilis, kutipan, jenis majas yang digunakan, serta deskripsi dan interpretasi majas yang ditemukan.

No.	Judul Berita	Tanggal Rilis	Kutipan	Majas	Deskripsi dan Penjelasan Majas
1	Kampanye Bareng di Malang, Prabowo Puji Kepemimpinan SBY	1 Februari 2024	"Beliau sebenarnya calon penerima hadiah nobel, seharusnya beliau menerima hadiah nobel..."	Hiperbola	Mengandung ungkapan berlebihan mengenai pencapaian SBY untuk menegaskan keagungan politikus terhadap tokoh nasional.
2	KPU Tetapkan Prabowo-Gibran Menang di Banten, AMIN Kedua	12 Maret 2024	"...Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka unggul di Provinsi Banten."	Perifrasa	Kata "unggul" digunakan untuk menyampaikan makna kemenangan secara tidak langsung, memberikan efek diplomatis.
3	Willy NasDem: Rekonsiliasi Harus, Tapi Bukan Bagi-bagi Kursi	15 April 2024	"...rekonsiliasi harus kita jalankan... tapi bukan berarti bagi-bagi kursi."	Ironi	Pernyataan awal bernada positif, namun ditutup dengan sindiran terhadap praktik politik yang tidak ideal.
4	PKS soal Rekonsiliasi Bamsot: Jika Semua Satu Perahu, Demokrasi Lucu	20 Mei 2024	"...semuanya meloncat jadi satu perahu, jadi demokrasi yang lucu Indonesia."	Simbolik	Menggunakan simbol "satu perahu" untuk menggambarkan penyatuan yang berlebihan dalam politik sebagai sesuatu yang tidak sehat.
5	Anies Balas Celetuk Warga Lebih Cocok Jadi Presiden: Sudah Tutup Buku	19 Juni 2024	"...fase perjuangan kemarin sudah lewat, tutup buku, sekarang kita memulai fase yang baru."	Metafora	"Tutup buku" digunakan sebagai perbandingan terhadap penutupan fase kehidupan, menyiratkan akhir dari proses atau perjuangan.
6	Bamsot Bicara Evaluasi Pilpres-Pileg Serentak: Sangat Mengganggu	17 Juli 2024	"...isi tas yang kurang."	Alegori	Menyampaikan makna abstrak (kurangnya perhatian terhadap caleg) melalui gambaran konkret "isi tas yang kurang".
7	MK Targetkan PHPU Pileg Rampung Minggu ke-3 Agustus	13 Agustus 2024	"...PDIP menang tiga kali berturut-turut alias hattrick..."	Hiperbola	Frasa "hattrick" menekankan pencapaian luar biasa yang mengesankan dalam konteks politik.
8	Ayah-Anak Maju Pilkada 2024 dan Fenomena Politik Dinasti di Kepri	17 September 2024	"...agar dinasti politik tak tumbuh subur."	Metafora	"Tumbuh subur" disamakan dengan berkembangnya sesuatu yang tidak diinginkan, yakni politik dinasti.
9	Update Terkini Survei Pilgub Jatim: Khofifah Masih Ungguli Risma	30 Oktober 2024	"...cukup berat untuk mengejar elektabilitas Khofifah-Emil."	Metafora	Menyiratkan kesulitan dalam persaingan politik melalui analogi perlombaan.
10	Head to Head Elektabilitas Jagoan KIM Plus dan PDIP di Jawa dan Sumut	15 November 2024	"...di posisi puncak... di posisi paling buncit..."	Metafora	Penggunaan kata "puncak" dan "buncit" sebagai metafora posisi tertinggi dan terendah dalam survei.

11	Respons Bobby Nasution Usai Dipecat PDIP: Saya akan Gerindra	17 Desember 2024	"...hingga puncaknya terjadi saat Pilpres 2024."	Metafora	Frasa "hingga puncaknya" menggambarkan klimaks atau titik tertinggi konflik politik.
12	Budi Arie Bantah Jokowi Temui Sultan Jogja Buat Mediasi ke Megawati	17 Januari 2025	"...Jokowi meminta Sultan untuk menjembatani pertemuan dengan Megawati."	Metafora	"Menjembatani" bermakna sebagai perantara atau fasilitator hubungan dua pihak yang berseteru.

### 3.2 Pembahasan

#### 1. Keterkaitan dengan Teori Majas

Jenis majas yang paling dominan dalam berita politik daring CNN Indonesia adalah metafora, disusul oleh hiperbola, simbolik, dan bentuk lain seperti ironi, perifrasa, dan alegori. Temuan ini sejalan dengan teori Keraf (2009) bahwa metafora sering digunakan dalam komunikasi politik untuk menyampaikan pesan secara implisit namun kuat secara emosional. Majas hiperbola juga digunakan untuk memperkuat argumentasi atau membangun citra positif.

#### 2. Relevansi Pendidikan

Majas-majas tersebut sangat relevan digunakan dalam pembelajaran pidato kelas IX SMP:

- Hiperbola: Mengajarkan gaya bahasa persuasif dalam pidato. Contoh kegiatan: siswa diminta menulis paragraf pidato yang melebih-lebihkan suatu prestasi untuk memengaruhi audiens.
- Metafora: Melatih siswa mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan gagasan secara kias. Contoh kegiatan: siswa mencari metafora dari teks berita, lalu menyesuaikan dengan tema pidato mereka.
- Ironi dan Simbolik: Dapat digunakan untuk melatih keterampilan kritis dan analisis wacana politik secara lebih kontekstual.

#### 3. Implikasi Pedagogis

Temuan ini dapat digunakan guru Bahasa Indonesia untuk mengembangkan modul ajar kontekstual berbasis teks aktual. Majas dari berita politik memungkinkan integrasi antara kompetensi literasi kritis dan keterampilan berpidato. Hal ini juga mendorong penerapan Kurikulum Merdeka yang berbasis pembelajaran autentik.

#### 4. Diskusi Temuan

Dominasi majas metafora dan hiperbola menunjukkan kecenderungan media politik untuk membentuk opini publik secara halus namun persuasif. Metafora digunakan untuk menormalkan gagasan atau peristiwa tertentu, sedangkan hiperbola digunakan untuk menarik perhatian pembaca. Penggunaan majas ini bisa menjadi titik awal bagi peserta didik untuk memahami retorika dan strategi komunikasi dalam pidato publik.

Dengan demikian, analisis ini tidak hanya memperkaya pemahaman bahasa figuratif dalam konteks media, tetapi juga memberi kontribusi nyata terhadap pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia di jenjang SMP.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian terhadap kumpulan berita daring politik CNN Indonesia menunjukkan bahwa terdapat majas yang sering dipakai dalam menyapaikan berita. Diantaranya ada 2 majas hiperbola, 1 majas perifrasa, 1 majas ironi, 1 majas simbolik, 1 majas alegori, dan 6 majas metafora. Teks berita daring CNN Indonesia hanya menggunakan majas perbandingan dan majas sindiran. Penggunaan majas pada teks berita daring CNN sangat beragam dalam artian makna. Namun, penggunaan majas hiperbola dan metafora lebih sering digunakan. Selain lebih mudah dimasukkan dalam sebuah konteks, majas hiperbola dan metafora juga dapat dengan mudah tersampaikan kepada pembaca karena merupakan majas yang sudah sering digunakan sehingga familiar. Dalam konteks pembelajaran SMP. Teks berita daring CNN Indonesia bisa direlevansikan ke dalam pembelajaran pidato.

## REFERENCES

- [1] I. Agustiana, *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia*. Sukoharjo: Graha Printama Selaras, 2018.
- [2] L. Avianto, *Ayo Belajar Pidato*. Jakarta: Glory Offset Press, 2017.
- [3] A. Chaer, *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- [4] cnnindonesia.com, “Anies Balas Celetuk Warga Lebih Cocok Jadi Presiden: Sudah Tutup Buku,” Jun. 19, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240619145901-32-1111528/anies-balas-celetuk-warga-lebih-cocok-jadi-presiden-sudah-tutup-buku>
- [5] cnnindonesia.com, “Ayah-Anak Maju Pilkada 2024 dan Fenomena Politik Dinasti di Kepri,” Sep. 17, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240916233910-617-1144946/ayah-anak-maju-pilkada-2024-dan-fenomena-politik-dinasti-di-kepri>
- [6] cnnindonesia.com, “Bamsoet Bicara Evaluasi Pilpres-Pileg Serentak: Sangat Mengganggu,” Jul. 17, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240716205747-617-1122052/bamsoet-bicara-evaluasi-pilpres-pileg-serentak-sangat-mengganggu>
- [7] cnnindonesia.com, “Budi Arie Bantah Jokowi Temui Sultan Jogja Buat Mediasi ke Megawati,” Jan. 17, 2025. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250117152528-32-1188375/budi-arie-bantah-jokowi-temui-sultan-jogja-buat-mediasi-ke-megawati>
- [8] cnnindonesia.com, “Head to Head Elektabilitas Jagoan KIM Plus dan PDIP di Jawa dan Sumut,” Nov. 15, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20241114173101-617-1166702/head-to-head-elektabilitas-jagoan-kim-plus-dan-pdip-di-jawa-dan-sumut>
- [9] cnnindonesia.com, “Kampanye Bareng di Malang, Prabowo Puji Kepemimpinan SBY,” Feb. 1, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240201233129-617-1057458/kampanye-bareng-di-malang-prabowo-puji-kepemimpinan-sby>
- [10] cnnindonesia.com, “KPU Tetapkan Prabowo-Gibran Menang di Banten, AMIN Kedua,” Mar. 12, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240312165248-617-1073421/kpu-tetapkan-prabowo-gibran-menang-di-banten-amin-kedua>
- [11] cnnindonesia.com, “MK Targetkan PHPU Pileg Rampung Minggu ke-3 Agustus,” Aug. 13, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240813093441-617-1132310/mk-targetkan-phpu-pileg-rampung-minggu-ke-3-agustus>
- [12] cnnindonesia.com, “PKS soal Rekonsiliasi Bamsoet: Jika Semua Satu Perahu, Demokrasi Lucu,” May 20, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240520123037-32-1099839/pks-soal-rekonsiliasi-bamsoet-jika-semua-satu-perahu-demokrasi-lucu>
- [13] cnnindonesia.com, “Respons Bobby Nasution Usai Dipecat PDIP: Saya kan Gerindra,” Dec. 17, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20241217152946-617-1178374/respons-bobby-nasution-usai-dipecat-pdip-saya-kan-gerindra>
- [14] cnnindonesia.com, “Update Terkini Survei Pilgub Jatim: Khofifah Masih Ungguli Risma,” Oct. 30, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20241030134548-617-1161187/update-terkini-survei-pilgub-jatim-khofifah-masih-ungguli-risma>
- [15] cnnindonesia.com, “Willy NasDem: Rekonsiliasi Harus, Tapi Bukan Bagi-bagi Kursi,” Apr. 15, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240415201309-617-1086570/willy-nasdem-rekonsiliasi-harus-tapi-bukan-bagi-bagi-kursi>
- [16] J. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- [17] J. W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- [18] H. Kridalaksana, *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia, 1983.
- [19] M. W. Nugroho, “Analisis Majas Perbandingan pada Lirik Lagu ‘Seperti Tulang’ Karya Nadin Amizah dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Eстетik Jurnal Bahasa Indonesia*, pp. 125–136, 2022.
- [20] A. Prihantini, *Majas, Idiom, dan Peribahasa*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2015.